**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab IV, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Subjek dengan kode S-6 dalam menyelesaikan soal cerita materi bangun datar berdasarkan prosedur newman tidak mengalami kesalahan pada kesalahan membaca soal (reading error), kesalahan memahami soal (comprehension), kesalahan transformasi (transformation),kesalahan keterampilan proses (process skill) akan tetapi mengalami kesalahan pada kesalahan penulisan jawaban akhir (encoding error) yang terjadi pada soal nomor 1 dan 2.
2. Subjek dengan kode S-1 dalam menyelesaikan soal cerita bagun datar berdasarkan kesalahan prosedur Newman tidak mengalami kesalahan pada kesalahan membaca soal (reading error), kesalahan memahami masalah (comprehension), namun mengalami kesalahan tranformasi (transformation) pada soal nomor 1. Kesalahan keterampilan proses (process skill) pada soal nomor 1 dan 2. Serta kesalahan penulisan jawaban akhir (encoding error ) pada soal 1 dan 2.
3. Subjek dengan kode S-11 dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar berdasarkan kesalahan prosedur Newman tidak mengalami kesalahan pada kesalahan membaca soal (reading error). Tetapi mengalami kesalahan pada kesalahan memhami masalah (comprehension), kesalahan transformasi (transformation), kesalahan keterampilan proses (process skill), dan kesalahan penulisan jawaban akhir (encoding error) yang terdapat pada soal nomor 1 dan 2.
4. Penyebab kesalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar berdasarkan prosedur Newman di uraikan sebagai barikut:
5. Penyebab kesalahan membaca soal yaitu siswa tidak mampu membaca permasalahan yang terdapat pada soal, kurang telitinya siswa dalam membaca soal.
6. Penyebab kesalahan memahami masalah seperti siswa tidak tahu mengenai soal seperti yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal, siswa tidak memahami permasalahan yang terdapat pada soal, lupa menuliskan yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal,
7. Penyebab kesalahan transformasi seperti siswa tidak tahu rumus yang akan digunakan,
8. Penyebab kesalahan keterampilan proses seperti siswa kurang teliti dalam proses operasi hitungan, siswa asal mengerjakan hitungan, karna keslaahan sebelumnya
9. Penyebab kesalahan penulisan jawaban akhir seperti lupa menuliskan kesimpulan,tergesa gesa dalam mengerjakan soal, siswa menuliskan jawaban akhir tetapi tidak sesuai dengan permintaan soal.
10. **Saran**

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan bebrapa saran agar kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bangun datar menjadi minim terjadi. Diharapkan guru menerapkan pembelajaran yang interatif, inovatis, serta memperbanyak soal cerita yang bisa membuat peningkatan kemampuan berfikir siswa dan mengaitannya dalam kehidupan lingkungan sekitar lalu siswa dapat menemukan yang yang di ketahui dan hal yang ditanyakan. Sebaiknya guru memastikan siswa sudah hafal perkalian dan pembagian agar tidak terjadi kesalahan dalam proses operasi perhitungan. Dalam menyelesaikan soal berbentuk cerita siswa harusnya lebih berhati hati dalam mengerjakan jawaban sehingga tidak terjadi keccerobohan yang sering terjadi. Tahapan keterampilan sebaiknya siswa lebih banyak mengerjakan soal soal latiha berbentuk soal cerita yang bervariasi agar keterampilan dan ketelitian menganalisa serta menemukan metode operasi hitungan siswa lebih meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, Mulyono, 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ananda, Rusdi. (2017), *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan*, Medan : CV. Widya Puspita.

Ali, H., & Rarini, M. (2014). Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada

Arikunto, Suharsimi. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksar

Budiyono. 2008. ” Kesalahan Mengerjakan Soal Cerita dalam Pembelajaran

Matematika” *Jurnal Penelitian Pedagogia*. Hlm. 1-8.

Flagg, V. L. (2014). Newman’s Error Analysis And Mathematical Language: Diagnosing Mathematical Errors On Word Problems Made By 4th Graders Who Attend A Low SES School (Unpublished doctoral thesis). Mecer University, USA.

Hamzah B, Uno. 2014. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Haryono, 2014. Filsafat Matematika: Suatu tinjau/an epistimologi dan filosofis. Bandung: Alfabeta

Jha, Shio. K. (2012). Mathematics performance of primary school students in Assam (India): An analysis using Newman’s procedure. *International Journal of Computer Applications in Engineering Sciences, 2(1), 17-21.* Retrieved from: <http://www.caesjournals.org/upload/CAES-CSE-2011-191-pdf>

Kairuddin. (2018). Analisis Proses Jawaban Siswa Terkait Kemampuan Pemecahan Masalah pada Kelas Pembelajaran Kontekstual dan Kelas

Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa SMP N 1 Salapian.

*INSPIRATIF: Jurnal Pendidikan Matematika*. e-ISSN: 2528-0475; p-ISSN: 2442-8876, 4(1): 101-111.

KBBI 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).* [Online, diakses juli 2020].

Lastrijannah, et al. (2017) “Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa Effect of Geoboard Learning Media to Student Learning Result, Vol. 4, No. 2,

Muntaha, A., Wibowo, T., & Kurniasih, N. (2020). “*Analisis kesulitan siswa dalam mengonstruksi model matematika pada soal cerita*”. Maju, 7(2), 53-58.

Nawangsasi, E. (2015). *Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa S1 Manajemen Tahun 2011 STIE AUB Surakarta*. ProBank, 1(1), 161733.

Nurussafa’at, F. A., Sujadi, I., & Riyadi, R. (2016) “*Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Volume Prisma Dengan Fong’s Schematic Model For Error Analysis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa*”. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 4(2).

Prakitipong N., dan Nakamura S. 2006. “Analysis of Mathematics Performance of Grade Five Students in Thailand Using Newman Procedure.” *Journal of International Cooperation in Education 9(1): 111-112*

Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Retna, M., Lailatul, M., & Suhartatik. (2013). Proses berpikir siswa dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau berdasarkan kemampuan matematika (The Student Thinking Process in Solving Math Story Problem). *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo* . 1/2, 71 – 82. Diakses di <http://www.stkippgri-sidoarjo.ac.id>.

Roebyanto. 2017. Pemecahan Masalah Matematika. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Rukin, S. P. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakad Media Publishing.

Sudjana, Nana. (2014). *Penelian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2015). Metode penelitian Kuantitatif dan kualitatif. Bandung: Alfabeta

Suyitno, Amin., & Hardi Suyitno. (2015). “Learning Therapy For Students In Mathematicts Communication Correctly Based on Application Of Newman Procedure (A case Of Indonesian Student*)” International Journal of Education and Research. 3(1), 529-537.*

White, A.L.2010. Numeracy, Literacy and Newman Error Analysis. Journal of

Science and Mathematics Education in Southeast Asia. Vol.33,

No.2,p.129-148

Wijaya, A. (2012). Pendidikan matematika realistik: Suatu alternatif pendekatan pembelajaran matematika. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wijaya, H. (2018). “*Analisis Data Kualitatif Model Spradley*”. *Research Gate, March*, 1-9.